

Komparasi Ayam Broiler Sistem Kandang Terbuka dan Tertutup di Kabupaten OKU Timur

Mahidin Fahmie¹, Zainul Adhar², Dicha Cahyo Komrija³

¹ Dosen Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang

² Dosen Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang

³ Mahasiswa Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang
Jln.Kampus Pertanian No.3 Belitang Kab.OKU Timur Prov.Sumatera Selatan,32382

e-mail:mahidin.fahmie@gmail.com Zainuladhar@gmail.com dichacahyokomrija@gmail.com

Abstract

This study aims 1) To find out how much broiler chicken farm income uses a different cage system. 2) To find out the level of ratio of broiler chicken income that uses a different cage system. The results showed that the average production cost in the closed cage broiler chicken business in Buay Madang and Buay Madang Timur 2024 was Rp. 55,695,857/process, while the average production cost in the open cage broiler chicken business is Rp. 42,022,725/process. The average revenue in the closed cage broiler chicken business in Buay Madang and Buay Madang Timur 2024 is Rp. 67,218,333, while the average revenue in the open cage broiler chicken business is Rp. 45,756,667. The average revenue earned from the closed cage broiler chicken business in Buay Madang and Buay Madang Timur 2024 is 11,522,476/process while for the Broiler Chicken Broiler Open Cage business of 3,733,941/process. 95% confidence and an error rate of 5% ($\alpha = 0.05$) obtained the value of $t_{hit} = 12,573$ and the value of $t_{table} = 2,776$ Thus the value of $T_{hit} > T_{table}$, which means that there is a significant (real) difference between the business income of the Broiler Cage Chickens closed with operating income Broiler chickens are open cages in Buay Madang and Buay Madang Timur.

Keywords: income, efficiency, comparison

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam broiler atau ayam ras merupakan komoditas unggas hasil dari proses pemuliaan ternak, yaitu dengan pengembangan melalui perbaikan performans secara genetik melalui hasil perkawinan silang, seleksi secara ketat dan dilakukan dengan sistem berkelanjutan sehingga didapatkan genetik dengan performans pertumbuhan yang baik. Ayam broiler merupakan ternak yang paling ekonomis dibandingkan dengan ternak yang lain dengan kecepatan pertambahan produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat sekitar 31-35 hari produksi sudah dapat dipanen, dipasarkan, dan

dikonsumsi dengan berat badan berkisar antara 1,5 hingga 2 kg bobot hidup. Ayam broiler dengan kata lain dapat dikategorikan sebagai jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi dalam produksi daging ayam.

Ayam pedaging (*broiler*) adalah jenis ayam ras hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki keunggulan dalam memproduksi daging. Berikut ini morfologi dan anatomi ayam *broiler* (pedaging). Mutu genetik yang baik akan muncul bila diberi dukungan berupa faktor lingkungan, faktor pakan, faktor pemeliharaan yang baik pula. Perlu untuk mengetahui manajemen peternakan

yang baik mulai dari pemilihan lingkungan kandang, kualitas pakan, sistem perkandangan yang baik serta program pencegahan dan perawatan kesehatan ternak yang baik. Ayam tergolong hewan ternak dengan tingkat pemanfaatan bagian tubuh yang tinggi karena hampir semua bagian tubuh ayam digunakan baik untuk dikonsumsi secara langsung maupun bahan baku produk lanjutan.

Permintaan pasar yang tinggi, perputaran dana yang cepat, pertumbuhan ayam broiler yang cepat, dan waktu pemeliharaan yang singkat tersebut menjadikan bisnis ayam broiler berpeluang besar untuk terus berkembang. Keberhasilan bisnis ayam broiler dapat dilihat dari performa produksi yang diperoleh selama pemeliharaan. Performa tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik, pakan, dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang sering menjadi fokus perhatian dalam pemeliharaan ayam broiler adalah suhu kandang.

Di Kabupaten OKU Timur khususnya Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai peternakan ayam pedaging (ayam broiler), menurut sebagian warga yang mengembangkan usaha peternakan ayam broiler dirasakan cukup menguntungkan dengan masa pemeliharaan yang cukup singkat maka ayam broiler telah bisa untuk dipanen.

Permintaan pasar semakin meningkat pertumbuhan ayam broiler yang cepat, dan waktu pemeliharaan yang singkat tersebut menjadikan bisnis ayam broiler berpeluang besar untuk terus berkembang. Keberhasilan bisnis ayam broiler dapat dilihat dari performa produksi yang diperoleh selama pemeliharaan. Performa tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik, pakan, dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang sering menjadi fokus perhatian dalam pemeliharaan ayam broiler adalah suhu kandang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya dan pendapatan peternak ayam broiler yang menggunakan kandang terbuka dengan ayam broiler yang menggunakan kandang tertutup?.
2. Bagaimana perbandingan usaha ayam broiler dengan menggunakan sistem kandang terbuka dan sistem kandang tertutup?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan peternakan ayam broiler yang menggunakan sistem kandang yang berbeda.
2. Untuk mengetahui tingkat perbandingan pendapatan ayam broiler yang menggunakan sistem kandang yang berbeda.

D. Kegunaan penelitian

Sedangkan kegunaan Proposal ini adalah:

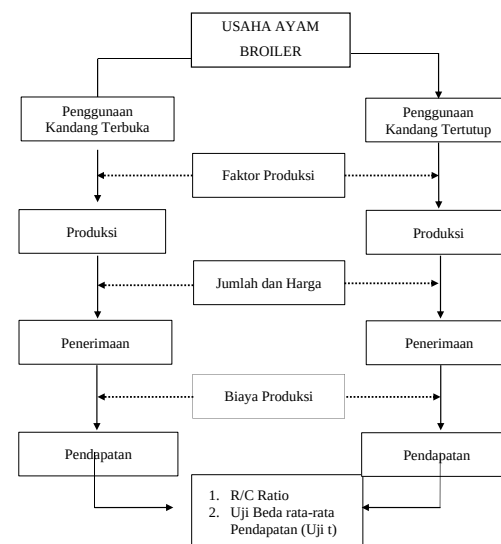
1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis tentang ternak ayam broiler.
2. Sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak yang ingin mengetahui teknik pemeliharaan ayam broiler.
3. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Pustaka

2. Model Pendekatan

Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa model pendekatan secara diagramatik sebagai berikut:



Sumber : Data primer 2024

Keterangan

..... : Mempengaruhi
———— : Proses

C. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik suatu hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa penerimaan dari ayam broiler yang menggunakan kandang tertutup lebih besar dari biaya produksi sehingga diperoleh keuntungan/pendapatan.
2. Bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara pendapatan usaha ternak ayam broiler dengan sistem kandang terbuka dengan pendapatan usaha ternak ayam broiler dengan sistem kandang tertutup pada usaha ternak ayam broiler.

D. Batasan-Batasan

1. Responden 1 adalah peternak ayam broiler yang menggunakan sistem kandang tertutup yang berada di Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.
2. Responden 2 adalah peternak ayam broiler yang menggunakan sistem kandang terbuka yang berada di Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.
3. Produksi adalah hasil fisik dari usaha ternak yang dikeluarkan dalam satu kali produksi ternak (Kg/Proses).
4. Proses produksi adalah waktu yang dibutuhkan dalam ternak ayam broiler 31 sampai 35 hari.
5. Sistem kandang terbuka adalah kandang yang dindingnya dibuat dengan sistem terbuka serta kondisi dalam kandang sangat dipengaruhi oleh kondisi luar kandang.
6. Sistem kandang tertutup adalah semua dinding kandangnya tertutup, sistem ventilasi atau pergerakan udaranya tergantung sepenuhnya dari kipas yang digunakan.
7. Harga adalah nilai ekonomi dari suatu barang dan jasa. Harga produksi disini berarti nilai ekonomi pada ayam broiler yang berlaku saat penelitian.
8. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya dipengaruhi besar kecilnya produksi, meliputi: biaya tenaga kerja dan sarana prasarana produksi (Rp/Proses).
9. Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis setiap kali produksi, meliputi: biaya sewa tempat dan penyusutan alat (Rp/Proses).
10. Biaya produksi adalah biaya yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel.
11. Penerimaan adalah perkalian antara hasil produksi (Kg) dengan harga (Rp) pada saat penelitian (Rp/Produksi).

12. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dikurangi dengan total biaya produksi (Rp/Produksi).

13. Analisa penerimaan dan pendapatan terhadap biaya produksi dihitung dengan menggunakan rumus : R/C Rasio.

14. Untuk menganalisis signifikan atau tidak perbedaan pendapatan usaha ternak ayam broiler dengan sistem kandang terbuka dengan ternak ayam broiler dengan sistem kandang tertutup maka digunakan rumus uji beda rata-rata (Uji t).

BAB III METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua Kecamatan Kabupaten OKU Timur pada bulan Juli 2024. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive sampling), dengan pertimbangan bahwa di wilayah tersebut terdapat usaha peternakan ayam broiler dengan sistem kandang terbuka dan sistem kandang tertutup di Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.

2. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Surachmat (2003), studi kasus (case study) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Metode penarikan contoh yang digunakan simple (random sampling) dengan menggunakan metode sensus, dimana populasi ayam broiler yang menggunakan sistem kandang terbuka untuk Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang timur berjumlah 6 orang semua dijadikan sampel, untuk kandang tertutup berjumlah 6 orang dan semua dijadikan sampel.

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan peternak yang mengusahakan budidaya

ayam broiler yang berada di Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur yang dipandu dengan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelusuran karya-karya ilmiah yang terkait dengan penelitian dan data-data yang diperoleh dari profil Kecamatan Buay Madang dan media komunikasi internet metode pengolahan dan analisis data.

4. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan cara memberikan gambaran mengenai struktur biaya, pendapatan, R/C rasio dan uji beda pendapatan yang dilakukan ditempat penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang diperoleh, dan pendapatan usahatani ayam broiler kandang terbuka dan tertutup. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang pertama yaitu diduga bahwa penerimaan lebih besar dari biaya produksi sehingga menghasilkan pendapatan pada usaha ternak ayam broiler dengan system kandang tertutup di Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur dengan rumus sebagai berikut :

Untuk mengetahui biaya produksi dengan rumus (Soekartawi, 2002):

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :
 TC = Total Cost/Biaya Total Produksi (Rp/Produksi)
 FC = Fixed Cost/Biaya Tetap (Rp/Produksi)
 VC = Variable Cost/Biaya Variabel (Rp/Produksi)

Untuk mengetahui penerimaan digunakan rumus (Soekartawi, 2002) :

$$TR = P \times Y \dots\dots\dots (2)$$

Di mana :
 TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp/Produksi)
 P = Price/Harga Jual (Rp/Kg)
 Y = Yield/Hasil Produksi (Kg/Produksi)

Untuk menghitung pendapatan, digunakan rumus :

$$I = TR - TC \dots\dots\dots (3)$$

Di mana :
 I = Income/Pendapatan (Rp/Produksi)
 TR = Total Revenue/Penerimaan (Rp/Produksi)
 TC = Total Cost/Total Biaya Produksi (Rp/Produksi)

R/C ratio dihitung dengan menggunakan rumus (Sokartawi, 2002) :

$$R/C \text{ Rasio} = \dots\dots\dots$$

(4) Di mana :

TR = Total Revenue/Total Penerimaan

TC = Total Cost/ Total Biaya Produksi

Dengan ketentuan :

R/C Ratio > 1 Berarti usaha ternak menguntungkan

R/C Ratio = 1 Berarti usaha ternak tidak untung dan tidak rugi (impas)

R/C Ratio < 1 Berarti usaha ternak tidak menguntungkan (rugi).

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian yang kedua yaitu untuk terdapat perbandingan pendapatan ternak ayam broiler sistem kandang tertutup dan pendapatan ternak ayam broiler sistem kandang terbuka di Kecamatan Buay Madang dan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur, maka dilakukan uji statistik yaitu dengan Uji Beda Dua Sampel Bebas (Independent Samples T-Test). sebagai berikut :

$$t = (\bar{x}_1 - \bar{x}_2) / \sqrt{((n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2) / (n_1 + n_2 - 2) (1/n_1 + 1/n_2)}$$

Di mana :

t = Nilai t

n1 = Jumlah sampel peternak ayam broiler kandang tertutup

n2 = Jumlah sampel peternak ayam broiler kandang terbuka

x1 = Nilai rata-rata pendapatan peternak ayam broiler kandang tertutup

x2 = Nilai rata-rata pendapatan peternak ayam broiler kandang terbuka

S12 = Varian sampel ke 1

S22 = Varian sampel ke 2

Dengan kaidah :

jika $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$ maka non significant atau tidak terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara pendapatan ternak ayam broiler sistem kandang tertutup dan pendapatan ternak ayam broiler sistem kandang terbuka

jika $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$ maka significant atau terdapat perbedaan yang nyata (signifikan) antara pendapatan ternak ayam broiler sistem kandang tertutup dan pendapatan ternak ayam broiler sistem kandang terbuka.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Biaya Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka

Biaya dalam kegiatan usaha ternak dikeluarkan oleh peternak dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usaha ternak yang dikerjakan, dengan mengeluarkan biaya maka peternak mengharapkan pendapatan yang setinggi tingginya melalui peningkatan produksi. Biaya dalam kegiatan usaha ternak terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*).

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk yang dihasilkan banyak atau sedikit. Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Dalam penelitian yang dikelompokkan ke dalam biaya tetap di antaranya adalah biaya kandang dan penyusutan alat. Sedangkan untuk biaya variabel terdiri dari biaya sapirodi dan biaya tenaga kerja.

Berikut ini merupakan komponen biaya yang dikeluarkan oleh peternak Ayam broiler 2024 di Buay Madang dan Kecamatan Buay Madang Timur:

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap yang digunakan oleh peternak responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka 2024 di Buay Madang dan Kecamatan Buay Madang Timur diantaranya meliputi biaya kandang dan biaya penyusutan peralatan yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 6. Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Tertutup Dan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Terbuka 2024.

Sumber : Data Primer, 2024

Kegiatan usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur, dalam penggunaan kandang sendiri. Berdasarkan data di atas bahwa biaya kandang pada usaha ternak ayam broiler kandang tertutup memerlukan biaya sebesar Rp 1.643.939/Proses. Dan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka memerlukan biaya sebesar Rp 829.630/Proses.

Biaya penyusutan peralatan yang di hitung meliputi penyusutan peralatan yang terdiri atas tempat pakan, mesin semprot, tempat minum nipel,

tower air, genset dan lampu. Biaya rata-rata penyusutan peralatan yang digunakan oleh usaha ternak ayam broiler kandang tertutup adalah sebesar Rp 666.918/proses. Biaya penyusutan alat usaha ternak ayam broiler kandang terbuka adalah sebesar Rp 121.295/proses. Jumlah rata-rata biaya tetap responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup adalah sebesar Rp 2.310.857/proses dan rata-rata biaya tetap responden usaha ternak ayam broiler kandang terbuka adalah sebesar Rp 939.725/proses.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang digunakan dalam kegiatan usaha ternak dan biasanya habis dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel yang digunakan dalam usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka terdiri atas biaya bibit, pakan, obat-obatan, dan tenaga kerja. Besarnya biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Biaya Variabel Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Tertutup Dan Terbuka

No	Komponen	Kandang Tertutup		Kandang Terbuka	
		(Rp/Proses)	(Rp/Tahun)	(Rp/Proses)	(Rp/Tahun)
1.	Biaya Saprodi	51.051.667	459.465.000	39.083.000	351.747.000
2.	Tenaga				

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata penggunaan biaya variabel kegiatan usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp53.385.000/proses. Adapun rata-rata penggunaan biaya variabel kegiatan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 41.083.000/proses. Komponen biaya variabel terbesar terdapat pada biaya tenaga kerja.

3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total produksi dalam kegiatan usaha ternak terdiri dari biaya tetap ditambah dengan biaya variabel. Besarnya biaya total yang dikeluarkan oleh peternak responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Biaya Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Tertutup Dan Terbuka Di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024.

No	Komponen	Kandang Tertutup		Kandang Terbuka	
		(Rp/Proses)	(Rp/Tahun)	(Rp/Proses)	(Rp/Tahun)
1.	Biaya Tetap	2.310.857	24.085.593	939.725	8.457.527
2.	Biaya Variabel	53.385.000	480.465.000	41.083.000	369.747.000
	Biaya Total	55.695.857	504.550.593	42.022.725	378.204.527

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya total produksi yang dikeluarkan responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 55.695.857/proses. Adapun biaya total produksi peternak responden usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 42.022.725/proses.

D. Produksi, Harga Jual, Penerimaan, dan Pendapatan.

Hasil akhir atau yang lebih dikenal dengan produksi secara teknis adalah sesuatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dengan harapan terwujudnya hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang diberikan. Produksi yang dihasilkan oleh peternak yang melakukan usaha ternak ayam broiler adalah berupa ayam. Penerimaan merupakan hasil kali antara produksi yang dihasilkan dalam satu satuan fisik dengan harga jual produk tersebut. Pendapatan usaha ternak merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya produksi. Dengan kata lain pendapatan merupakan penerimaan bersih usaha. Berikut adalah produksi, harga jual, penerimaan, dan pendapatan responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur.

Tabel 9. Penerimaan dan Pendapatan Responden usaha ternak ayam broiler kandang tertutup Di Buay Madang dan Buay Madang Timur

--

Sumber : Data Primer, 2024.

Rata-rata penerimaan ayam yang dihasilkan oleh peternak dalam usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 67.218.333/proses. Total biaya produksi usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 55.695.857/proses. sehingga menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp 11.522.476/proses. Adapun Rata-rata penerimaan ayam yang dihasilkan oleh peternak dalam usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 45.756.667/proses. Total biaya produksi usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 42.022.725/proses. sehingga menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp 3.733.941/proses.

E. Uji T Beda Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Tertutup dan Kandang Terbuka

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024 maka digunakan analisa uji beda rata-rata (uji t-test) dengan bantuan program Microsoft Excel. Uji-t adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah antara pendapatan usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dan terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024.

Tabel 10. Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Tertutup Dan

Terbuka Di Buay Madang Dan Buay Madang Timur 2024.



Sumber : Data Primer, 2024.

Rata-rata penerimaan ayam yang dihasilkan oleh peternak dalam usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 67.218.333/proses. Total biaya produksi usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 55.695.857/proses. Sehingga menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp 11.522.476/proses. Adapun Rata-rata penerimaan ayam yang dihasilkan oleh peternak dalam usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 45.756.667/proses. Total biaya produksi usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur adalah sebesar Rp 42.022.725/proses. sehingga menghasilkan rata-rata pendapatan sebesar Rp 3.733.941/proses.

Tabel 11. Hasil Independent Sampel Test

$$1. \frac{(n1-1)S2+(n2-1)S2}{n1+n2} = 1.608.917.083.603$$

$$2. \frac{(n1-1)S2+(n2-1)S2}{n1+n2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right) = 536.305.694.534$$

$$3. \sqrt{\frac{(n1-1)S^2 + (n2-1)S^2}{n1+n2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)} = 677.406$$

$$4. t\text{-hit} = \sqrt{\frac{(n1-1)S^2 + (n2-1)S^2}{n1+n2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)} = 12.573$$

$$5. t\text{-tabel} = 2,776$$

Sumber : Data Primer, 2024.

Berdasarkan hasil analisis uji- t diperoleh hasil: pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat

error 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai t- hit = 12,573 dan nilai t- tabel = 2,776 dengan demikian nilai t- hit > t- tabel, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara pendapatan usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dengan pendapatan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya produksi pada usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024 adalah sebesar Rp. 55.695.857/proses, sedangkan rata-rata biaya produksi pada usaha ternak ayam broiler kandang terbuka adalah sebesar Rp. 42.022.725/proses. Rata-rata penerimaan pada usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024 adalah sebesar Rp. 67.218.333, sedangkan rata rata penerimaan pada usaha ternak ayam broiler kandang terbuka adalah sebesar Rp. 45.756.667. Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari usaha ternak ayam broiler kandang tertutup di Buay Madang dan Buay Madang Timur 2024 adalah sebesar 11.522.476/proses sedangkan untuk usaha ternak ayam broiler kandang terbuka sebesar 3.733.941/proses.

2. Hasil analisis uji- t diperoleh hasil: pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai t- hit = 12,573 dan nilai t- tabel = 2,776 dengan demikian nilai t- hit > t- tabel, yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara pendapatan usaha ternak ayam broiler kandang tertutup dengan pendapatan usaha ternak ayam broiler kandang terbuka di Buay Madang dan Buay Madang Timur.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah

1. Diharapkan agar usaha ayam dapat menjaga kualitas dan mutu daging ayam serta penentuan pasar dan harga yang relatif dapat dijangkau oleh semua kalangan.

2. Diharapkan usaha ayam broiler dapat menjadi salah satu lapangan usaha bagi warga sekitar untuk menambah penghasilan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus : Penebar Swadaya*.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Agus Purwaji, 2016. Wibowo dan H Murtanto. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Kedua. Salemba Empat.
- Anang Firmansyah, (Yogyakarta:Deepublish,2018) 185 *Konsumen perilaku sikap dan Pemasaran*.
- Anom Widya Widnyana, I Dewa gede. 2017. *Penentu Kesejahteraan pengusaha "Pemindangan" di Kabupaten Tabanan*. JEKT, 10(1):85-94. pISSN: 2301-8968.
- Anonim. 2013 . *Riset kesehatan dasar riskesdas 2013*. Jakarta: Kememterian Kesehatan RI; 2013. h. 147-54.
- Beker A, RG Teeter, AB Yousuf. 2022. *Maintenance energy requierement of broilers and the impact of ambient temperature*. Journal of Agricultural Science. 14(11): 30-42.
<https://doi.org/10.5539/jas.v14n11p30>
- Chrisdianto, A. 2019. *Analisis Sistem Agribisnis Usaha Penggemukan Sapi Di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro*. Studi Kasus Di Pt Superindo Utama Jaya.
- Dhahani, A., & Connolly, C. (2015). *Non-Govermental Organizational Accountability: Talking the Talk and Walking the Walk?* Journal of Business Ethics, Vol. 129, No. 3, 613-637.
- Firdaus. 2004. *Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam ras Pedaging pada UD*.
- Gussem MD, Mailyan E, Middlekoop KV, Mullem KV, Veer EV. 2017. *Broiler Signals : A Practical Guide to Broiler Focused Management*. Belgium (BE): Roodbont Publisher.
- Hansen dan Mowen, 2012, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Krismiaji, & Aryani, Y. anni. (2019). *akuntansi manajemen (3rd ed.)*. upp stim ykpn.
- Kristianto. 2006. *Marketing*. Gramedia. Jakarta.
- Mulyadi. 2017.*Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir,M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Saragih,B 2001. *Pengembangan Agribisnis Dalam Pembangunan Nasional Menghadapi Abad Ke 21*. <http://Pengembangan Sistem Agribisnis>.
- Saragih. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.
- Sjarkowi, F. 2010. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 2001. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Prouduksi*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Teori Ekonomi Produksi*.CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia (UI press). Jakarta
- Suharsih, 2009. *Agribisnis Ternak Unggas Pedaging Kelas XI*. Yogyakarta: Andi.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyono. 2018. *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. BPEF, Yogyakarta.
- Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Tavarez MA, Santos FS. 2016. *Impact of genetics and breeding on broiler production performance: a look into the past, present, and future of the industry*. Animal Frontiers. 6.4.: 37–41.
<https://doi.org/10.2527/af.2016-0042>
- Tjiptono, Fandy. 2019. *"Pemasaran Jasa Edisi Terbaru"* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibawanto, A. E., Shodiq, A. M., & Inayah, N. 2022. *Pembuatan Basis Data Sederhana Koperasi Kelompok Tani .Gapoktan Berkat Karya Bersama. Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang*. Jurnal Impact: Implementation and Action, 4.1.